

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA**

2024

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN BUKU SAKU TENTANG
PENCEGAHAN MASTITIS TERHADAP RISIKO TERJADINYA
MASTITIS PADA IBU POST PARTUM DI RSUD Dr.MOEWARDI**

**Refi Dila Rahmasari¹⁾, Ns.Nur Rakhmawati, MPH²⁾, Ns.Rufaida Nur
Fitriana, M.Kep³⁾**

¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma
Husada Surakarta

²⁾Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Universitas Kusuma
Husada Surakarta

Email: rdilarahmasari@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Ibu post partum merupakan waktu yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ reproduksinya seperti saat sebelum hamil atau disebut *involusi* terhitung dari selesai persalinan hingga dalam jangka waktu kurang lebih 6 minggu atau 42 hari. Masalah menyusui seperti puting lecet, payudara bengkak, dan sumbatan saluran payudara bisa disebut mastitis Tujuan penelitian ini : untuk mengetahui pengaruh edukasi kesehatan buku saku tentang pencegahan mastitis terhadap risiko terjadinya mastitis pada ibu post partum di RSUD Dr.Moewardi. Metode : Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif *pre-eksperimental desain one-group pre-test design*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 ibu dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dan pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Analisa data dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil : Penelitian menunjukkan pre test sebelum dilakukan edukasi kesehatan pemberian buku saku adalah risiko sedang sebanyak 33 responden (82.5%), Hasil Post test sesudah dilakukan edukasi kesehatan pemberian buku saku adalah risiko rendah yaitu sebanyak 40 responden (100.0%) Hasil uji *wilcoxon* pencegahan mastitis terhadap risiko terjadinya mastitis sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan buku saku menunjukkan bahwa nilai P-value 0,001 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh edukasi kesehatan buku saku tentang pencegahan mastitis terhadap risiko terjadinya mastitis pada ibu post partum di RSUD Dr.Moewardi.

Kesimpulan : Terdapat Pengaruh Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis Terhadap Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum

Kata Kunci : *Ibu Post Partum, Mastitis, Edukasi Kesehatan, Buku Saku*

Daftar Pustaka : 48 (2013-2023)

UNDERGRADUATE DEGREE IN NURSING STUDY PROGRAM

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

KUSUMA HUSADA UNIVERSITY OF SURAKARTA

2024

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION WITH POCKETBOOK ON
MASTITIS PREVENTION ON THE RISK OF MASTITIS IN POSTPARTUM
MOTHERS AT Dr. MOEWARDI HOSPITAL**

**Refi Dila Rahmasari¹⁾, Ns.Nur Rakhmawati, MPH²⁾, Ns.Rufaida Nur Fitriana,
M.Kep³⁾**

¹⁾Student of Undergraduate Degree in Nursing Study Program of Kusuma Husada
University of Surakarta

^{2,3)}Lecturer of Undergraduate Degree in Nursing Study Program of Kusuma Husada
University of Surakarta

Email: rdilarahmasari@gmail.com

ABSTRACT

Postpartum is the time required for a mother to restore her reproductive organs to their pre-pregnancy state, or what is called involution, starting from after the childbirth for a period of approximately 6 weeks or 42 days. This research aimed to find out the effect of health education with pocketbook on mastitis prevention on the risk of mastitis in postpartum mothers at Dr. Moewardi Hospital. Method: This research is quantitative with a pre-experimental design and one-group pre-test design. The sample of this study consisted of 40 mothers with non-probability technique sampling and the data collected through a questionnaire. The data analysis used the Wilcoxon test. The study result showed that before being given a health education with pocketbook, the risk was medium for 33 respondents (82.5%), and after being given a health education with pocketbook, the risk was low for 40 respondents (100.0%). The result of the Wilcoxon test for mastitis prevention on the risk of mastitis before and after health education with pocketbook showed a p-value of 0.001 ($p < 0.05$), meaning that H_0 was rejected. Therefore, there is an effect of health education with pocketbook on mastitis prevention on the risk of mastitis in postpartum mothers at Dr. Moewardi Hospital.

Conclusion: There is an effect of health education with pocketbook on mastitis prevention on the risk of mastitis in postpartum mothers at Dr. Moewardi Hospital.

Keywords: Postpartum Mother, Mastitis, Health Education, Pocketbook

References: 48 (2013–2023)

1. PENDAHULUAN

Ibu postpartum merupakan kondisi dimana pasca melahirkan yang terjadi pada wanita, biasanya ibu yang setelah melahirkan mengalami kondisi akan ketidakmampuan dan rasa tanggung jawabnya dalam merawat diri sendiri. Dan keluarga perlu memperhatikan perawatannya terhadap ibu postpartum yaitu dengan memberikan dukungan keluarga dan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri. Wanita akan mengalami beberapa perubahan fisiologis dan psikologis pada masa setelah melahirkan (*postpartum*) Salah satu perubahan fisiologis adalah perubahan untuk mempersiapkan proses menyusui atau laktasi. Menyusui adalah proses memberikan makanan pada bayi berupa Air Susu Ibu (ASI) langsung dari payudara ibu (Hahn-Holbrook et al.,2018).

ASI merupakan sumber nutrisi terbaik yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Pemerintah telah menetapkan kebijakan nasional terkait program pemberian ASI eksklusif yang dicantumkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 33 Tahun 2012 (SDKI, 2017). Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif tahun 2018 yaitu sebesar 68,74% (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan laporan dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI, 2016) diusia lebih dari 25 tahun wanita di dunia 38% didapati tidak menyusui bayinya karena terjadi pembengkakan payudara, dan di Indonesia angka cakupan ASI eksklusif mencapai 32,3% ibu yang memberikan ASI eksklusif pada anak mereka. Sebanyak 55% ibu menyusui mengalami mastitis dan puting susu lecet,

kemungkinan hal tersebut disebabkan karena kurangnya perawatan payudara selama kehamilan. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur ada 58% ibu nifas yang mengalami masalah dalam menyusui, yaitu 23% mengalami pembengkakan, 13% puting susu tenggelam, 9% puting susu lecet, 7% mastitis dan 6% abses payudara sehingga pemberian ASI pada bayi mengalami penurunan (Naning, 2015).

Mastitis merupakan peradangan pada payudara. Mastitis ini dapat terjadi kapan saja saat menyusui namun paling terjadi antara hari ke-10 dan hari ke-28 setelah kelahiran. (Vita,2019). (WHO, 2019) memperkirakan lebih dari 1,4 juta orang terdiagnosis menderita mastitis. Sedangkan di Indonesia 0,001/100.000 angka kesakitan akibat infeksi berupa mastitis. Wilayah di Indonesia ibu nifas yang mengalami pembengkakan payudara sebesar 5% (Kemenkes,2018).

Kejadian mastitis merupakan peradangan payudara yang dapat disertai atau tidak disertai infeksi. Banyak faktor predisposisi yang mempengaruhi terjadinya mastitis antara lain : umur, paritas, riwayat mastitis sebelumnya, melahirkan, gizi, faktor kekebalan dalam ASI, stress dan kelelahan, pekerjaan diluar rumah, faktor lokal dalam payudara, dan trauma. Tanda dan gejala mastitis seperti bengkak, nyeri seluruh payudara atau nyeri lokal, kemerahan pada seluruh payudara atau lokal, payudara keras dan berbenjol-benjol, badan panas (Sartika, 2021).

Dampak mastitis yang ditimbulkan dari kejadian mastitis pada ibu menyusui adalah pemberian ASI. Pada mastitis tidak memiliki dampak negatif bagi bayikarena kuman mastitis tidak akan mengangg. Namun jika diberikan tindakan yang efisien, mastitis dapat memebri dampak yang sangat fatal bagi ibu.abses payudara atau pengumpulan nanah lokal didalam payudara merupakan komplikasi berat

yang dapat muncul pada mastitis. Keadaan ini dapat menyebabkan beban penyakit yang berat dan memerlukan biaya pengobatan yang besar pula (Erliningsih et al., 2018).

Edukasi kesehatan adalah perpaduan berbagai aktivitas dan kesempatan yang didasarkan pada prinsip pembelajaran agar tercapainya keadaan tertentu. Semua orang mau sehat hidupnya, tahu bagaimana berbuat, apa yang bisa dilakukan untuk diri sendiri serta orang lain dalam meminta bantuan. Dalam konsep secara umum, edukasi kesehatan diartikan sebagai kegiatan pendidikan kesehatan melalui penyebaran informasi dan penanaman keyakinan. Oleh karena itu, masyarakat tidak hanya menetahui, memahami tetapi juga dapat memberikan saran-saran tentang kesehatan (Tumurung, 2018). Buku saku adalah buku kecil yang memiliki jumlah halaman yang tidak lebih dari 30 halaman bolak balik yang berisikan tulisan disertai gambar serta berukuran kecil dan tipis sehingga dapat dimasukkan kedalam saku baju (BPTP Jambi, 2016).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Liana (2022) penelitian bahwa edukasi terkait mastitis pada saat menyusui diperoleh perbedaan yang signifikan secara statistik antara sebelum dan sesudah penyuluhan dengan hasil p-value 0,000 hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta dari sebelum penyuluhan dan sesudah penyuluhan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardani (2014), menunjukkan bahwa dari 20 responden setengahnya (50%) responden berpengetahuan kurang, hampir setengahnya (30%) responden berpengetahuan cukup, dan sebagian kecil (20%) responden berpengetahuan baik. Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa setengah dari ibu post partum

mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang perawatan payudara.

Berdasarkan Studi pendahuluan yang dilakukan di Rekam Medik RSUD Dr. Moewardi yang dilakukan oleh peneliti terdapat populasi jumlah ibu post partum pada bulan Januari 2024 diperoleh data 58 ibu post partum. Dengan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui perbedaan Pengaruh Edukasi Kesehatan Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis Terhadap Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum Di RSUD Dr. Moewardi. Ibu post partum dapat menerapkan dan menggunakan buku saku tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Kesehatan Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis Terhadap Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum Di RSUD Dr. Moewardi.

Rumusan Masalah

Perumusan masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah Ada Pengaruh Edukasi Kesehatan Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis Terhadap Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum Di RSUD Dr. Moewardi?

Tujuan Umum

Untuk mengetahui adakah Pengaruh Edukasi Kesehatan Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis Terhadap Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum Di RSUD Dr. Moewardi.

Tujuan Khusus

1. Untuk mendeskripsikan karakteristik responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas
2. Untuk mengetahui pre test Pengaruh Edukasi Kesehatan Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis

- Terhadap Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum Di Rsud Dr. Moewardi.
3. Untuk mengetahui post test Pengaruh Edukasi Kesehatan Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis Terhadap Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum Di Rsud Dr. Moewardi.
 4. Untuk menganalisis pengaruh buku saku terhadap pada ibu post partum

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumber ilmu atau pengetahuan yang dilakukan untuk edukasi kesehatan tentang mastitis dengan buku saku terhadap kejadian mastitis pada ibu post partum

Manfaat Praktis

1. Bagi Rumah Sakit
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan mutu pelayanan tindakan keperawatan terhadap Risiko terjadinya mastitis pada ibu post partum.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mengenai Pengaruh Edukasi Kesehatan Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis Terhadap Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melaksanakan dan mengembangkan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga menjadi motivasi dan pengalaman bagi peneliti selanjutnya untuk melaksanakan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada 23 juli sampai 15 agustus 2024. Penelitian melakukan uji etik di RSUD Dr.Moewardi dengan No.1,785/VII/HREC/2024. Tempat penelitian dilakukan di Bangsal Anyelir dan poli obsetri RSUD Dr. Moewardi. Jenis desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksprerimental* dengan *One-Group Pre-Post Test* design, responden dalam penelitian ini sebanyak 40 sampel berdasarkan rumus slovin. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi unsur ataupun anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Variabel *independent* pada penelitian ini adalah Pengaruh Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis dan Variabel *Dependen* Risiko terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum. Alat kuesioner milik Hasanah, (2016). Edukasi Kesehatan Buku saku milik Wulandari, (2022).

Dalam penelitian ini, sebelum peneliti melakukan intervensi peneliti membagikan kuesioner (pretest) Risiko terjadinya mastitis kemudian peneliti melakukan edukasi kesehatan buku saku tentang pencegahan mastitis pada ibu post partum. Peneliti yang dilakukan oleh ramadhani (2022) pemberian edukasi diberikan 1 kali Setelah satu hari sesudah dilaukan pretest dan edukasi, peneliti membagikan kuesioner kembali (post test) kepada responden untuk melihat pencegahan terhadap risiko terjadinya mastitis sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Univariat Berdasarkan Usia

Penelitian tentang pengaruh edukasi kesehatan buku saku tentang pencegahan mastitis terhadap pengetahuan pada ibu post partum di RSUD Dr.Moewardi dengan jumlah responden sebanyak 40 responden. Analisa univariat pada penelitian ini yaitu karakteristik responden yang meliputi, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas.

1. Karakteristik responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pengelompokan responden berdasarkan pada usia Perempuan, digambarkan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia :

kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Usia : 20-30 Tahun	23	57.5
31-40 Tahun	17	42.5
Total	40	100.0

Berdasarkan tabel tersebut di kategori usia ibu post partum berusia 20-30 tahun dengan sebanyak 23 orang (57.5%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan :

kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Tingkat pendidikan SMP	6	15.0
SMA	34	85.0
Total	40	100.0

Berdasarkan hasil tabel tersebut dikategorikan bahwa karakteristik responden tingkat pendidikan yang paling banyak adalah SMA dengan 34 orang (85.0%)

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Pekerjaan IRT	32	80.0
Swasta	8	20.0
Total	40	100.0

Tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Berdasarkan hasil tabel tersebut dikategorikan bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan yang paling banyak adalah IRT dengan 32 orang (80.0%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas

Tabel 4.4 karakteristik responden berdasarkan paritas

kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Paritas : Primipara	22	55.0
Multipara	18	45.0
Total	40	100.0

Berdasarkan hasil tabel tersebut dikategorikan bahwa karakteristik responden berdasarkan paritas yang paling banyak adalah primipara dengan 22 orang (55.0%).

1. Risiko Terjadinya Mastitis Sebelum Perlakuan
Tabel 4.5 risiko terjadinya mastitis sebelum perlakuan

Risiko Terjadinya Mastitis	Frekuensi	Presentase (%)
Risiko Rendah	2	5.0
Risiko Sedang	33	82.5
Risiko tinggi	5	12.5
Total	40	100.0

Berdasarkan hasil dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa risiko terjadinya mastitis yang di alami oleh responden sebelum dilakukannya edukasi kesehatan buku saku yang paling banyak adalah risiko sedang, yaitu sebanyak 33 orang (82.5%).

2. Risiko Terjadinya Mastitis Sesudah Perlakuan
Tabel 4.6 risiko terjadinya mastitis sesudah perlakuan

Risiko terjadinya mastitis	frekuensi	Presentase (%)
Risiko Rendah	20	50.0
Risiko Sedang	20	50.0
Total	40	100.0

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa risiko terjadinya mastitis yang dialami oleh responden sesudah dilakukannya edukasi kesehatan buku saku yang paling banyak adalah risiko rendah dan sedang, yaitu sebanyak 40 orang (100.0%) sedangkan risiko tinggi 0.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dalam penelitian ini akan menganalisa pengaruh edukasi kesehatan buku saku tentang pencegahan mastitis terhadap risiko terjadinya mastitis pada ibu post partum di RSUD Dr.Moewardi.antara lain :

Hasil penelitian pengaruh edukasi kesehatan buku saku tentang pencegahan mastitis terhadap risiko terjadinya mastitis pada ibu post partum adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7 analisa pencegahan mastitis terhadap risiko terjadinya mastitis sebelum dan sesudah edukasi kesehatan dengan buku saku (n= 40)

Variabel	Risiko terjadinya mastitis sesudah			Total	p-value
	Risiko rendah	Risiko sedang			
Risiko terjadinya mastitis sebelum	Risiko rendah	2(5,0%)	0(0%)	2(5,0%)	0,001
	Risiko sedang	17(42.5%)	16 (34,8%)	33 (82,5%)	
	Risiko tinggi	1(2,2,%)	4(25%)	5 (12,5%)	
Total	20	20	40		

Tabel 4.7 diketahui bahwa pencegahan mastitis terhadap risiko terjadinya mastitis sebelum diberikan edukasi kesehatan dengan buku saku mengalami risiko sedang sebanyak 17 responden. Hasil uji *wilcoxon* pencegahan mastitis terhadap risiko terjadinya mastitis sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan dengan buku

saku menunjukkan bahwa nilai P-value 0,001 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak berarti ada pengaruh edukasi kesehatan buku saku tentang pencegahan mastitis terhadap risiko terjadinya mastitis pada ibu post partum di RSUD Dr.Moewardi.

PEMBAHASAN

1. karakteristik Responden berdasarkan usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan paritas.

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia
Hasil penelitian yang dilakukan di RSUD Dr.Moewardi di dapatkan karakteristik responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ibu post partum sebanyak 23 orang (57,5%).hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Rahmawati,2017) yang diperoleh hasil bahwa dimana responden ibu post partum paling banyak berusia 20-35 tahun. Usia merupakan umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin seseorang cukup umur, maka tingkat kematangan dan kekuatan seseorang dalam berfikir dan berkerja akan jauh lebih naik dalam melakukan suatu tindakan (Darsini, Fahrurrozi and Cahyono, 2019).
- b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa tingkat pendidikan responden ibu post partum yang paling banyak adalah jenjang SMA dengan 34 (85.0%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azka and Prastia, 2020) yang mana ibu sudah bisa membaca, menulis dan mendapatkan informasi dari media sosial maupun media cetak.
- c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan
Mayoritas pekerjaan ibu pada penelitian ini adalah Ibu Rumah

Tangga (IRT), dengan sebanyak 32 orang (80,0%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rahmawati, 2017) dimana sebagian besar ibu rumah tangga/tidak berkerja sebanyak 42 orang (72.4%). Dari penjelasan ini dapat disimpulkan bahwa jika ibu yang tidak bekerja lebih banyak memiliki waktu luang untuk memberikan ASI kepada bayinya sehingga ibu akan lebih mengetahui mengenai cara menyusui yang benar (Noorratri, Utomo, And Maryatun 2021).

- d. Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas
Paritas adalah jumlah anak yang pernah dilahirkan oleh seorang ibu. Paritas merupakan keadaan wanita berdasarkan jumlah anak yang dilahirkan.(istiqomah dan sumarsih, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan dari banyaknya paritas pada ibu post partum paling banyak adalah primipara dengan 22 orang (55.0%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (*Pasiak et al.,2019*) penelitian ini menunjukkan bahwa paritas ibu mayoritas adalah multipara berjumlah 31 (66.0%).

2. Risiko Terjadinya Mastitis Sebelum dan sesudah Perlakuan

Karakteristik responden sebelum diberikan intervensi berdasarkan risiko terjadinya mastitis menunjukkan bahwa risiko terjadinya mastitis yang di alami oleh responden sebelum dilakukannya edukasi kesehatan buku saku yang paling banyak adalah risiko sedang, yaitu sebanyak 33 orang (82.5%) . Karakteristik responden setelah diberikan intervensi diketahui bahwa risiko terjadinya mastitis

yang dialami oleh responden sesudah dilakukannya edukasi kesehatan buku saku yang paling banyak adalah risiko rendah dan sedang, yaitu sebanyak 40 orang (100.0%) sedangkan risiko tinggi 0. Hal ini sejalan dengan penelitian (Hasanah et al., 2016) menunjukkan sebagian dari responden dengan 31 responden (54.4%) mengalami risiko rendah dan sedang terjadinya mastitis. Berdasarkan hasil penelitian, tidak ditemukan adanya ibu yang mengalami risiko tinggi terjadinya mastitis. Sebagian besar hasil penelitian menurut (Notoadmodjo, 2017) menunjukkan pengetahuan manusia didapatkan dari penginderaan yang diperoleh dari suatu objek tertentu. Media edukasi buku saku mempengaruhi peningkatan kemampuan dalam menerima suatu materi karena Indera yang paling banyak menyalurkan pengetahuan kedalam otak adalah Indera penglihatan yaitu kurang lebih 75% sampai 87% sedangkan untuk Indera yang lain yaitu 13% sampai 25% (Maulana, 2014). Selain itu kelebihan buku saku antara lain berisikan materi materi yang praktis, tampilannya menarik, mudah untuk dibawa kemanapun, dan mampu membuat siswa terfokus dalam pembelajaran. Buku saku dapat dikemas dengan berbagai macam tulisan dan gambar gambar yang menarik sehingga menumbuhkan motivasi untuk mempelajari materi yang ada pada buku saku tersebut (Nurhayati, 2019)

3. Analisis Pengaruh Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis Terhadap Pengetahuan Pada Ibu Post Partum

Dalam penelitian ini responden dapat mengetahui tentang pengetahuan risiko terjadinya mastitis. Ditunjukkan hasil dari uji wilcoxon menghasilkan nilai p-value $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga ada pengaruh yang signifikan edukasi kesehatan buku saku tentang pencegahan mastitis terhadap pengetahuan pada ibu post partum. Oleh karena itu, perbedaan pada pemberian edukasi kesehatan (Nurjanah, 2023).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Intan Maharani Yanza 2020 menunjukkan ada perbedaan signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan buku saku dan kuisioner risiko terjadinya mastitis dengan p value 0,000 (yanza, 2020).

Berdasarkan penelitian sebelumnya menyatakan terdapat beberapa factor yang mempengaruhi pengetahuan ibu post partum tentang pencegahan mastitis meliputi usia, Pendidikan, akses informasi, pekerjaan serta emotional support. Usia, ibu post partum yang lebih muda memiliki pengetahuan yang kurang tentang mastitis (Fitriah, Wardita & Ningsih, 2020).

Beberapa Upaya dan intervensi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu post partum tentang mastitis. Ibu post partum disarankan untuk meningkatkan pengetahuan tentang mastitis dengan mencari informasi dari berbagai sumber dan berdiskusi dengan orang-orang yang telah mengalami mastitis sebagai bagian dari proses pembelajaran (Hanum, 2018). Memberikan edukasi yang lebih rinci tentang perawatan payudara, termasuk pencegahan dan pengelolaan mastitis, dapat membantu meningkatkan pengetahuan ibu post partum (Fitriah, Wardita & Ningsih 2020). Melibatkan

keluarga, terutama suami dan anggota keluarga lainnya, dalam mendukung ibu post partum dalam memahami mastitis dan perawatan payudara

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis Terhadap Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum Di RSUD Dr.Moewardi di dapatkan kesimpulan :

1. Usia ibu post partum mayoritas 20-30 tahun dengan mayoritas primipara, mayoritas ibu berpendidikan menengah (SMA) dan sebagai ibu rumah tangga.
2. Ada Pengaruh Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis Terhadap Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum Di RSUD Dr. Moewardi
3. Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu post partum sebelum diberikan intervensi mengetahui pengetahuan risiko terjadinya mastitis dengan risiko sedang, rata-rata sebanyak 33 orang (82.5%).
4. Hasil penelitian didapatkan bahwa ibu post partum setelah diberikan intervensi mengetahui pengetahuan risiko terjadinya mastitis dengan risiko rendah dan sedang, rata-rata sebanyak 20 orang (50.0%).
5. Hasil penelitian menunjukkan nilai P value 0,000 yang artinya nilai $\alpha < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada Pengaruh Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis Terhadap Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum Di RSUD Dr.Moewardi.

Saran

1. Bagi Responden

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang risiko terjadinya mastitis pada ibu post partum yang belum mengetahui melalui bermacam-macam sumber informasi supaya dapat mengurangi angka kejadian puting

dapat menjadi factor penting dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu post partum (Widyastutik et al., 2022).

susu lecet, sehingga meningkatkan angka berhasil menyusui.

2. Bagi Institusi

Disarankan dapat memberikan masukan dan bahan dokumentasi ilmiah serta mengembangkan ilmu keperawatan dan kebidanan yang ada kaitannya dengan Pengaruh Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis Terhadap Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum Di RSUD Dr.Moewardi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut yaitu Pengaruh Edukasi Kesehatan Buku Saku Tentang Pencegahan Mastitis Terhadap Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Post Partum Di RSUD Dr.Moewardi dengan variabel lain yang lebih spesifik, sehingga untuk penelitian selanjutnya ini bisa lebih disempurnakan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Ramadhani. (2022). Pengaruh media komik digital untuk meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia* 2 (02—, 251-260,2022.
- Azka, F. and Prastia, T. N. (2020) 'Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Teknik Menyusui di Kelurahan Tegalgundi Kota Bogor'. Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13.
- Fitriah, F., Wardita, Y., & Ningsih, H. A. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Primipara Tentang Perawatan Payudara Di Puskesmas Saronggi. *Journal Of Health Scienci (Jurnal ilmu kesehatan)*, 5(1), 25-30. <https://doi.org/10.24929/jik.v5i1.941>
- Hahn-Holbrook, J., Cornwell-Hinrichs, T., & Anaya, I. (2018). Economic and health predictors of national postpartum depression prevalence: a systematic review, meta-analysis, and meta-regression of 291 studies from 56

countries of 291 studies from 56 countries. *Frontiers in psychiatry*, 8, 248.

Hasanah, A. I., Hardiani, R. S., Aini, L., Program, S., Keperawatan, S. I., Jember, U., Kalimantan, J., Kampus, N., & Boto Jember, T. (N.D.). (2016)., Hubunganteknik Menyusui Dengan Risiko Terjadinya Mastitis Pada Ibu Menyusui Di Desa Kemuning Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember (The Correlation Between Breastfeeding Techniques And Risk Of Mastitis At Kemuning Village Of Arjasa Distrincts Jember Regency). In *Jurnal Pustaka Kesehatan* (Vol. 5, Issue 2).

Istiqomah, A., dan Sumarsih. 2017. Gambaran Karakteristik Ibu Menyusui dalam Pemberian Air Susu Ibu (ASI) di Klinik Asih Waluyojati Bantul Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kebidanan* 4(1):29-37.

Kementrian kesehatan, 2018. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: Kemenkes RI.

Liana, N., Oktora, M. Z., Jelmila, S. N., Febrianto, B. Y., & Hasni, D. (2022). Edukasi Penyakit Mastitis Saat Menyusui di Kantor Lurah Gantiang, Padang Panjang Timur. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(3), 430. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i3.379>

Notoatmodjo. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Post Partum Dalam Kemandirian Merawat Diri. *Universitas Muhammadiyah*, 2017 , 1-28.

Nurjannah, I. R. (2023). Pendidikan Kesehatan Reproduksi: Edukasi Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Manfaat Senam Nifas Di PMB HjAde karnita S.ST. *jurnal pengabdian dan pemberdayaan masyarakat*, 1, 41-44. doi:<https://doi.org/10.54107/abdimahosada.vli.1.153>.

Noorratri, E. D., & Utomo, Galih Mardiana ; Maryatun, M. (2021). Gambaran Karakteristik Ibu Terhadap teknik menyusui yang benar pasca melahirkan di klinik utama ibu dan anak hastuti sragen. *The 13th University Research Colloquium*, 1021–1032.

Rahawati, Nur Indah. (2017). Pendidikan Ibu Berhubungan Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Menyusui Yang Memiliki Bayi Usia 0-12 Bulan, *Jurnal Ners Dan Kebidanan Indonesia*. Volume 5 Nomer. 1. 11-19.

Retno Wulandari (2022), *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Buku Saku Terhadap Pengetahuan Tentang Stunting Pada Ibu Balita*

Tumurung, M. N. (2018). Promosi Kesehatan (pertama). Sidoarjo: Indomedia Pustaka.

Who, 2018. Mastitis Penyebab Dan Penatalaksanaan. Sugiarto, Bertha Dan Dian, 2018. Jakarta: Widya Merdeka

World Health Organization (WHO). (2019). Infant and Young Child Feeding. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-childfeeding>. Diakses pada 12 Maret 2022.

Widiastuti, P. (2022). Buku ajar asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan bayi bersalin (B. Eka putri saudia, Ed.). bogor:in media.

Yanza, M. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Senam Nifas Melalui Vidio Whatssap Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2020*. Retrieved from <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/1539/1/skripsi%20intan%20maharani%20yanza-dikonversi.pdf>